

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**Analisis Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Full Costing* (Studi Kasus Omah Tahu di Jorong Pasanehan, Nagari Lasi)**” yang disusun oleh **Rahmat Al Hafizh NIM 3421037** Mahasiswa Jurusan S1 Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi.

Penelitian ini dilatar belakangi kurangnya pemahaman usaha Omah Tahu tentang perhitungan harga pokok produksi dalam suatu usaha, sehingga selama ini usaha Omah Tahu hanya menetapkan harga jual sesuai harga pasaran. Praktik ini tentunya menimbulkan ketidakakuratan biaya produksi, ketidakefisienan alokasi biaya *overhead*, serta kerugian finansial jangka panjang akibat ketidaksesuaian antara biaya aktual dan harga jual. Penelitian ini bertujuan untuk membantu usaha Omah Tahu menghitung harga pokok produksi menggunakan metode *full costing*.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan penelitian ini ialah pemilik dan karyawan usaha Omah Tahu. Teknik analisis yang digunakan ialah analisis deskriptif yaitu menganalisis dengan merinci dan menjelaskan keterkaitan data penelitian dalam bentuk kalimat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhitungan harga pokok produksi Omah Tahu menggunakan metode *full costing* menghasilkan harga pokok produksi sebesar Rp. 667. Harga pokok produksi Rp. 667 per potong tahu, menunjukkan bahwa terdapat selisih harga jual sekarang dengan harga pokok produksi yang menghasilkan laba kotor sebesar Rp. 133 per potong tahu atau sekitar 16,63%. Selisih ini belum merupakan keuntungan yang didapatkan oleh Omah Tahu karena masih harus dikurangi dengan biaya pemasaran yang dikeluarkan selama proses penjualan. Adanya perhitungan harga pokok produksi *full costing* dapat membantu usaha Omah Tahu menentukan harga jual yang lebih akurat dengan menjumlahkan harga pokok produksi dan margin keuntungan yang diharapkan usaha Omah Tahu. Penerapan perhitungan harga pokok produksi *full costing* cocok digunakan Omah Tahu guna mendukung pengambilan keputusan berdasarkan data yang ada, optimalisasi biaya dan keberlanjutan usaha ditengah fluktuasi pasar. Berdasarkan perspektif akuntansi syariah, penerapan *full costing* selaras dengan prinsip pertanggungjawaban, karena pemilik bertanggungjawab penuh atas pelaporan biaya produksi yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada pemangku kepentingan seperti keluarga dan masyarakat. Prinsip keadilan tercermin dalam alokasi biaya yang proporsional dan adil antar elemen biaya produksi. Sementara prinsip kebenaran, diwujudkan melalui perhitungan harga pokok produksi yang jujur dan bebas dari manipulasi.

Kata Kunci : Harga Pokok Produksi; *Full Costing*; Omah Tahu